

**LAYANAN LITERATURE SEARCH SERVICE (LSS) UPT
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Oleh: Baihaqi, S.IP

(Pustakawan Universitas Syiah Kuala,
e-mail: baihaqipustaka@unsyiah.ac.id)

Abstrak

Perpustakaan merupakan penyedia sumber informasi yang sumbernya berupa literatur baik tercetak maupun elektronik ataupun terekam (book material dan non material). Penggunaan media teknologi dalam layanan perpustakaan dapat meningkatkan citra perpustakaan dalam memberikan layanan kepada pemustakanya. Pemanfaatan e-mail dalam layanan perpustakaan merupakan salah satu cara yang dilakukan perpustakaan Unsyiah dalam memberikan layanan terbaik kepada pemustakanya. Perpustakaan Unsyiah menyediakan layanan penelusuran literatur jarak jauh dengan nama Layanan Literture Serching Service (LSS) yang akan memberikan kemudahan kepada pemustakanya dalam mencari dan menemukan koleksi yang dibutuhkan. Layanan literatur searching service adalah layanan yang dilayankan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala melalui media internet, dengan menggunakan e-mail dalam mengakses layanan koleksi melalui situs uis.Unsyiah.ac.id. Dalam pelaksanaannya ditargetkan dapat meningkatnya pemanfaatan koleksi perpustakaan secara lebih luas baik koleksi umum maupun koleksi referensi/khusus serta dapat menerima dan menjawab surat pemustaka melalui koleksi lokal konten. Pada tahun 2017 yang lalu perpustakaan menerima sebanyak 7500 e-mail seperti yang tercantum dalam tabel 2.

Kata Kunci: *Perpustakaan, e-mail, layanan, Literture Serching Service (LSS), Local Kontent, ETD*

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan penyedia sumber informasi yang sumbernya berupa literatur baik tercetak maupun elektronik

Baihaqi

ataupun terekam (*book material dan non material*). Karena itu perpustakaan harus mampu memberdayagunakannya. Kualitas layanan yang diberikan akan menjadi indikator keberhasilan dari penyelenggaraan perpustakaan itu sendiri. Dengan demikian keberadaan perpustakaan sangat besar pengaruhnya terhadap layanan yang diberikan. "Layanan perpustakaan berarti peyediaan koleksi perpustakaan secara cepat dan akurat, sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Layanan perpustakaan merupakan citra dari suatu perpustakaan, dengan kata lain perpustakaan identik dengan layanan, karena tidak ada perpustakaan jika tidak ada layanan."⁸²

Dalam menyediakan layanan di perpustakaan sebaiknya dapat memikat pemustakanya, orientasi pelayanan perpustakaan yang berdasarkan kebutuhan pemustaka, penggunaan teknologi informasi dan pelayanan yang ramah tentu akan sangat mempengaruhi citra layanan. Layanan perpustakaan dalam SKKNI Bidang Perpustakaan Tahun 2012: "Layanan perpustakaan merupakan kegiatan memberikan bimbingan dan jasa perpustakaan dan informasi kepada pemustakanya".⁸³ Layanan perpustakaan yang baik semestinya mampu memberikan kepuasan kepada pemustakanya dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Dalam memberikan layanannya perpustakaan tentu memerlukan berbagai pertimbangan dikarenakan masing-masing perpustakaan itu sudah pasti berbeda fungsi dan tujuannya. Pesatnya perkembangan teknologi dalam konteks perpustakaan berpengaruh terhadap berbagai kegiatan perpustakaan. Pengembangan layanan perpustakaan dengan pemanfaatan teknologi informasi mutlak diperlukan untuk mempermudah dan mempercepat layanan. Dasar hukum pelaksanaan pengembangan layanan perpustakaan adalah UU No.43 Tahun 2007 pasal 14 tentang layanan perpustakaan menyebutkan: "Layanan

⁸² Fatmi. *Manajemen Pengembangan Layanan : Bahan Ajar Diklat Manajemen Perpustakaan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI. 2015, hal. 7- 8.

⁸³ Perpustakaan Nasional RI, *SKKNI Bidang Perpustakaan*. 2012, hlm, 13

perpustakaan dilakukan secara prima berorientasi bagi kepentingan pemustaka, layanan berstandar nasional perpustakaan, dengan teknologi informasi dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka secara optimal serta terpadu.⁸⁴ Layanan perpustakaan berbasis teknologi seperti yang pernah dilakukan Perpustakaan Nasional RI yakni layanan referensi melalui layanan SMS pada tahun 2013 dan Albertsons di Boise State University.⁸⁵

Dalam usaha mewujudkan layanan prima tersebut perpustakaan Universitas Syiah Kuala membuat terobosan dalam proses layanan yang dilaksanakan, salah satunya adalah penyediaan layanan Literatur Searching Service (LSS) dengan sarana yang lebih luas melalui e-mail.

Sejauh pengamatan selama ini, model layanan berbentuk Literatur Searching Service (LSS) ini belum banyak di sediakan oleh Perpustakaan di Indonesia, oleh karena itu, tulisan ini mencoba menjelaskan secara sederhana tentang pelayanan Literatur Searching Service di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dengan deskripsi hasil yang dicapai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana proses dan hasil layanan Literatur Searching Service di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala.

C. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses layanan literature searching service (lss) pada perpustakaan Unsyiah.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil layanan literature searching service (lss) pada perpustakaan Unsyiah.

⁸⁴ Undang-Undang No.43 Tahun 2007. Tentang Perpustakaan. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.

⁸⁵ Arief Wicaksono, *Layanan Referensi melalui SMS : Studi Literatur*. Media Pustakawan : Perpustakaan Nasional RI. Vol. 24 No.1 Tahun 2017. hlm,9.

D. Metode Penulisan

Penulisan ini dilakukan dengan metode studi literatur dan referensi yang ada serta melakukan observasi langsung bagaimana implementasi yang sudah dilakukan dan hasil yang telah dicapai pada layanan ini di Perpustakaan Universitas Syiah. Topik ini sebelumnya yang pernah ditulis oleh Rahmadhani Siahaan pada buletin warta Unsyiah dengan kajian dari segi jumlah permintaan dan efek yang ditimbulkan terhadap peningkatan webometrik Unsyiah. Sedangkan dalam kajian ini mendeskripsikan secara lengkap proses kerja dan hasil layanan yang dicapai dalam setahun terakhir. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil dan bahasan kajian.

E. Tinjauan Kepustakaan

1. Layanan Perpustakaan.

Kegiatan pelayanan kepada pengguna perpustakaan merupakan pelayanan yang diberikan oleh suatu perpustakaan untuk menyebarkan informasi dan pemanfaatan koleksi. Pengguna perpustakaan tidak hanya menginginkan pelayanan yang diberikan pihak perpustakaan saja, tetapi juga menginginkan pelayanan tersebut dalam jumlah dan kualitas yang memadai.

Layanan perpustakaan dalam SKKNI Bidang Perpustakaan Tahun 2012 halaman 13 Dijelaskan bahwa: Layanan perpustakaan merupakan kegiatan memberikan bimbingan dan jasa perpustakaan dan informasi kepada pemustakanya.⁸⁶

“Layanan perpustakaan berarti peyediaan koleksi perpustakaan secara cepat dan akurat, sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Layanan perpustakaan merupakan citra dari suatu perpustakaan, dengan kata lain perpustakaan identik dengan layanan, karena tidak ada perpustakaan jika tidak ada layanan”.⁸⁷

5.Perpustakaan Nasional RI, *SKKNI Bidang Perpustakaan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.2012, hlm, 13

⁸⁷ Fatmi. *Manajemen Pengembangan Layanan : Bahan Ajar* hlm. 7- 8.

Pelayanan perpustakaan mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan.

2. Fungsi dan Tujuan Layanan Perpustakaan

Fungsi dan tujuan layanan koleksi perpustakaan kepada pemustaka adalah agar koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin. Layanan perpustakaan akan mempertemukan pemustaka dengan bahan/koleksi perpustakaan yang dibutuhkan atau diminati.⁸⁸

Tujuan layanan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi di lingkungan perguruan tinggi tersebut yang mencakup seluruh civitas akademika (mahasiswa, dosen dan unsur lain di lingkup perguruan tinggi tersebut) untuk menunjang proses belajar mengajar serta menunjang Tri darma Perguruan Tinggi yakni, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan dari pelayanan perpustakaan adalah melayani pemustaka untuk memperoleh informasi atau bahan pustaka yang di perlukan dari berbagai sumber yang ada di perpustakaan.

3. Layanan Literature Serching Service (LSS)

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat memberikan dampak besar terhadap semua lini kehidupan, begitu pun perpustakaan. Perpustakaan perlu menerapkan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang baik kepada pemustakanya. Kemajuan perpustakaan banyak diukur dari tingkat atau intensitas dan kualitas penggunaan teknologi informasi di perpustakaan.⁸⁹ Perkembangan teknologi informasi dibutuhkan perpustakaan agar informasi dapat diperoleh dengan mudah, cepat, tepat dan mudah dibandingkan dengan sistem manual. Memanfaatkan teknologi informasi secara cermat dan tepat guna

⁸⁸ Ibid, hal. 8.

⁸⁹ Wahyu Supriyanto. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 2008. hlm, 14.

Baihaqi

teknologi, terutama teknologi informasi dan teknologi komunikasi, membuka jaringan yang luas, mudah dan berdaya guna⁹⁰

Pelayanan literatur searching service adalah layanan yang dilayankan oleh UPT Perpustakaan Universitas Syiah Kuala melalui dengan menggunakan media internet, dimana pemustaka dengan menggunakan dan mengirimkan email dalam mengakses layanan literature searching service (LSS) melalui situs *uilis.Unsyiah.ac.id*.

Tujuan layanan literature searching service (LSS) adalah untuk berbagi, dan memudahkan pemustaka dalam mencari semua koleksi yang terdapat di Perpustakaan Universitas Syiah Kuala terutama hasil lokal konten serta memperkenalkan perpustakaan melalui koleksi yang ada di dalamnya terutama koleksi lokal konten.

LITERATURE SEARCH SERVICE (LSS)

Mahasiswa, dosen serta masyarakat umum yang memerlukan bantuan pencarian literatur dapat memanfaatkan layanan LSS. Silahkan menelusuri koleksi unggulan kami terlebih dahulu, melalui :

1. Electronic Thesis and Dissertation;
<http://etd.unsyiah.ac.id>
2. Artikel Jurnal;
<http://jurnal.unsyiah.ac.id>
3. Laporan Penelitian;
<http://uilis.unsyiah.ac.id/opac>
4. Artikel Jurnal Perpustakaan Unsyiah;
<http://uilis.unsyiah.ac.id/serial>
5. Resource of Excellence
<http://uilis.unsyiah.ac.id/unsyiana>

Kami juga memiliki hubungan ke berbagai repository dalam dan luar negeri yang dapat dilihat:
<http://uilis.unsyiah.ac.id>

Jika ada kesulitan silahkan isi judul literatur yang dicari lewat form online:
<http://uilis.unsyiah.ac.id/lss>

Respon akan diberikan oleh pustakawan lewat email.

UPT Perpustakaan
CERTIFIED
ISO 9001:2008
Perpusnas RI

⁹⁰ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan*. Bogor: Ghalia Indonesia .2011, hlm. 7.

F. Pembahasan

1. Kondisi Umum Perpustakaan Unsyiah

Perpustakaan Univeristas Syiah Kuala merupakan unit pelaksana teknis yang ada di univesitas yang berfungsi sebagai lambaga penunjang dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada lemabaga tersebut. Unit kerja ini didirikan sebagai unit pendukung dalam pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi dari lembaga yang bersangkutan. Perpustakaan ini tunduk langsung kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Akademik.

2. Proses Kerja Layanan Literatur Searching Service (LSS)

Perkembangan teknologi informasi dibutuhkan perpustakaan agar informasi dapat diperoleh dengan mudah, cepat, tepat dan mudah dibandingkan dengan sistem manual. Memanfaatkan teknologi informasi secara cermat dan tepat guna teknologi, terutama teknologi informasi dan teknologi komunikasi, membuka jaringan yang luas, mudah dan berdaya guna.⁹¹ Oleh karena itu perpustakaan membutuhkan penerapan teknologi informasi dalam layanan perpustakaan untuk meningkatkan kinerja perpustakaan agar efektif dan efisien. Penggunaan media teknologi dalam layanan perpustakaan dapat meningkatkan citra perpustakaan dalam meberikan layanan kepada pemustakanya.

Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan perpustakaan akan mendekatkan perpustakaan dengan pemustakanya, karena layanan perpustakaan dapat terjadi kapan dan dimana saja tanpa harus bertemu langsung antara pustakawan dengan pemustaka. Pemanfaatan fasilitas e-mail dalam layanan perpustakaan merupakan sebuah langkah agar layanan perpustakaan dapat berjalan secara cepat, akurat, efektif dan efisien.

Pemanfaatan e-mail dalam layanan perpustakaan merupakan salah satu cara yang dilakukan perpustakaan Unsyiah dalam memberikan layanan terbaik kepada pemustakanya. Perpustakaan Unsyiah menyediakan layanan penelusuran literatur jarak jauh dengan namam Layanan Literture Serching Service (LSS)

⁹¹ Ibid, hlm. 7.

Baihaqi

yang akan memberikan kemudahan kepada pemustakanya dalam mencari dan menemukan koleksi yang dibutuhkan.

Layanan literatur searching service adalah layanan yang dilayankan Perpustakaan Universitas Syiah Kuala melalui media internet, dengan menggunakan email dalam mengakses layanan koleksi melalui situs *uilis.Unsyiah.ac.id*.

Dalam pelaksanaanya Layanan Literatur Searching Service (LSS) ini menggunakan perangkat atau sistem elektronik dengan cara menerima email yang masuk ke email melalui google drive. Setiap hari pustakawan memeriksa kotak masuk (*inbox*) dari email yang diberi account helpdesk.lib@Unsyiah.ac.id.⁹²

Beberapa bentuk permintaan literatur yang masuk ke drive layanan literatur searching service dan cara penanganan:

- a. Permintaan ETD (Elektronic Thesis and Disrtation). Petugas memastikan bahwa bahan yang pesan pemustaka bisa diakses dan bisa dibaca secara fullteks.
- b. Permintaan artikel jurnal lokal konten, koleksi karya ilmiah, artikel tercetak.
- c. Untuk jenis koleksi ini petugas akan mengecek subjek yang diminta ke google searching UPT Perpustakaan Unsyiah dengan alamat <http://uilis.Unsyiah.ac.id/google/>. Selanjutnya petugas akan memeriksa subjek tersebut merujuk kemana apakah ke jurnal lokal konten, koleksi karya ilmiah maupun artikel tercetak.
- d. Permintaan buku tercetak. Petugas memeriksa keberadaan koleksi apakah koleksi tersebut ada di rak atau tidak untuk selanjutnya dibalas sesuai ketentuan yang berlaku. Ketentuan yang dibuat oleh layanan literatur seaching service untuk pemustaka tentu akan berbeda-beda sesuai dengan lokasi domisili dari pemustaka, bagi pemustaka yang berada di luar kota Banda Aceh, dan menginginkan

⁹² Rahmadhani Siahaan, *Literature Serching Service di upt perpustakaan Unsyiah*, warta Unsyiah, Universitas Syiah Kuala. Edisi 209. Maret 2017.hlm. 34.

Layanan Literature Search Service (LSS) UPT Perpustakaan.....

bahan pustaka dalam bentuk *hard copy*, pustakawan akan mengirimkan koleksi yang dibutuhkan maka, biaya pengiriman, *fotocopy* bahan, dan biaya penelusuran akan dibebankan sepenuhnya pada pemustaka. Sementara untuk civitas akademika Universitas Syiah Kuala sendiri dapat langsung mengunjungi perpustakaan, dan kalau mereka menginginkan melalui pengiriman maka ketentuannya sama dengan pemustaka yang dari luar Banda Aceh atau non civitas akademika.

Untuk mengakses atau menggunakan layanan Literature Searching Service (LSS) ini dapat dilakukan melalui portal UILIS Perpustakaan Universitas Syiah Kuala pada alamat <http://uilis.Unsyiah.ac.id/> dengan tampilan seperti gambar dibawah berikut ini, kemudian pilih dan klik portal yang diinginkan :



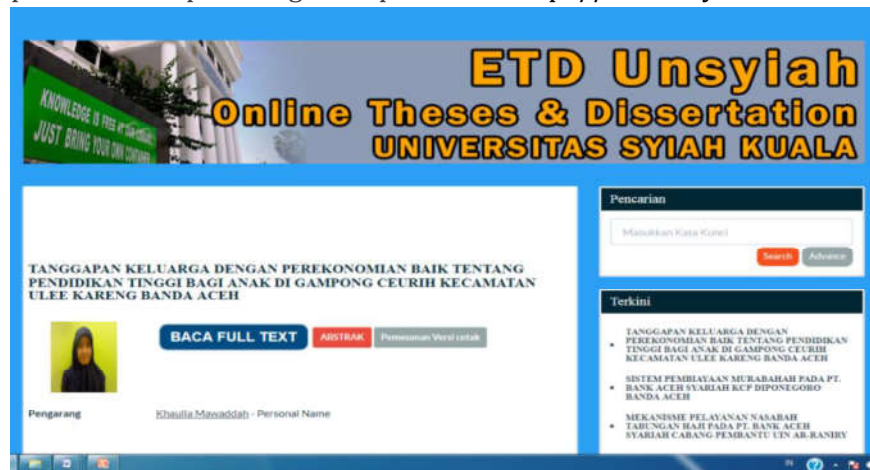
Gambar 1

Sumber : <http://uilis.Unsyiah.ac.id/>

- Untuk Eletronik and Disertation: <http://etd.Unsyiah.ac.id>.
- Untuk Jurnal: <http://jurnal.Unsyiah.ac.id>
- Buku Teks, Disertasi, Theses dan laporan penelitian: <http://uilis.Unsyiah.ac.id/opac>
- Jurnal tercetak : <http://uilis.Unsyiah.ac.id/serial>
- Resource of Exxelence : <http://uilis.Unsyiah.ac.id/unsyiana>

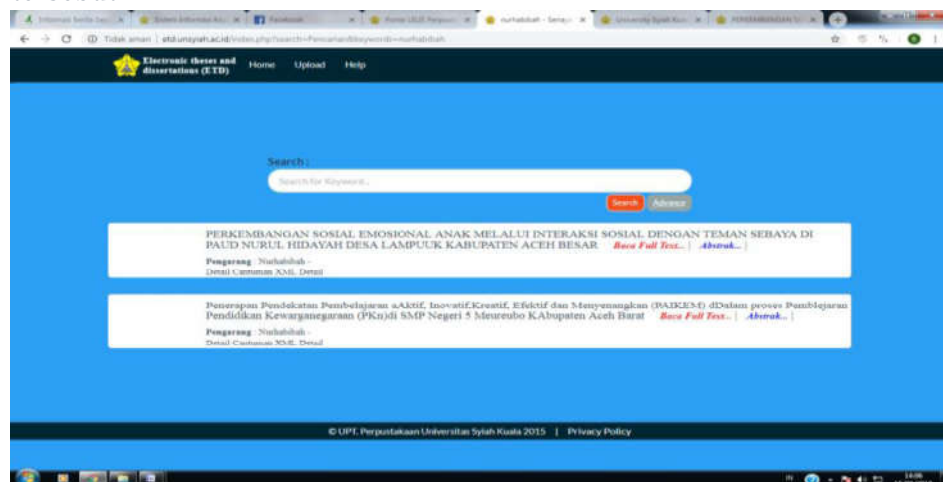
Baihaqi

Sebagai contoh dibawah ini adalah gambar tampilan penelusuran koleksi ETD. Untuk mengakses koleksi ETD ini pemustaka dapat mengakses pada web <http://etd.Unsyiah.ac.id>.



Gambar 2. Sumber : <http://etd.Unsyiah.ac.id>.

Disini pemustaka dapat melakukan pencarian terhadap koleksi yang diinginkan dengan cara mengisi judul atau bagian dari judul/topik yang dibutuhkan. Selanjutnya klik di kolom pencarian dan sistem akan menampilkan judul koleksi yang terkait dengan topik yang diinginkan, pemustaka dapat memilih salah satu judul tersebut.

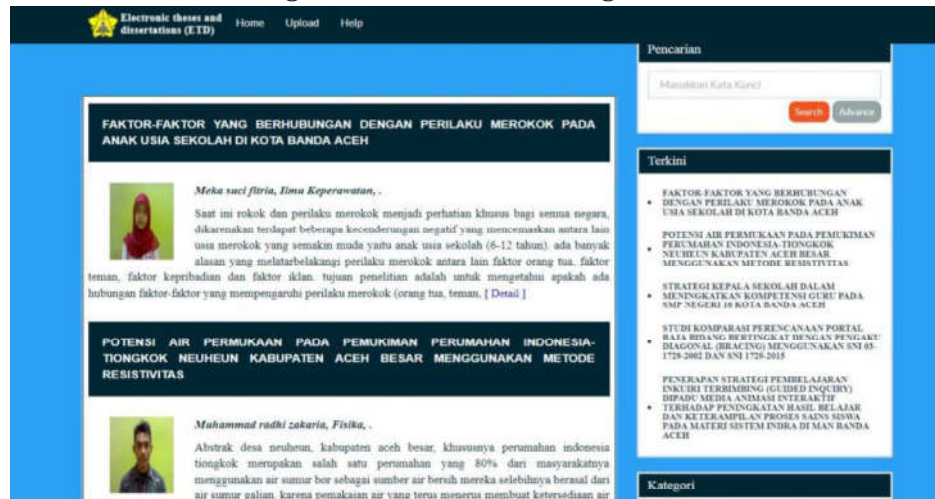


Gambar 3.

Sumber : <http://etd.Unsyiah.ac.id>.

Layanan Literature Search Service (LSS) UPT Perpustakaan.....

Selanjutnya klik di kolom pencarian dan kemudian sistem akan menampilkan judul koleksi yang terkait dengan topik yang di inginkan dan pemustaka dapat memilih salah satu dari judul tersebut sesuai dengan kebutuhan. Lihat gambar di bawah:



Gambar. 4

Sumber : <http://etd.Unsyiah.ac.id>.

Untuk membaca full teksnya pemustaka dapat mengklik pada kolom baca di full text. Perlu diingat koleksi etd ini tidak semuanya bisa dibaca full teks, karena ada yang bisa baca abstraknya atau bagian tertentu saja seperti tampilan gambar di bawah ini:



Gambar 5.

Sumber : <http://etd.Unsyiah.ac.id>.

Baihaqi

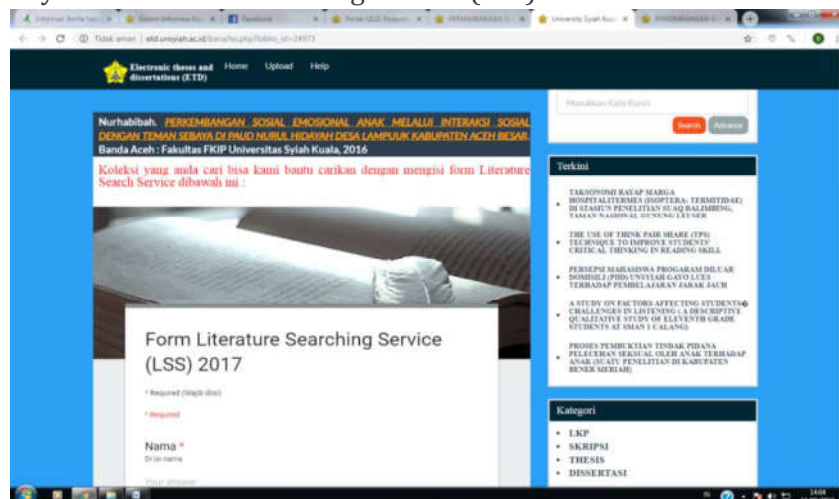
Contoh halaman yang bisa dibaca fullteks.



Gambar 6.

Sumber : <http://etd.Unsyiah.ac.id>.

Koleksi ETD ini hanya bisa dibaca saja dan tidak bisa di download. Nah bagi pemustaka yang membutuhkan hard copynya dapat mengisi form pemesanan koleksi yang terdapat di bagian bawah halaman. Form dimaksud langsung masuk ke e-mail Layanan Literature Searching Service (LSS) ini :



Gambar 7.

Sumber : <http://etd.Unsyiah.ac.id>.

Selanjutnya form yang telah diisi tersebut dikirimkan ke e-mail perpustakaan dan akan di tindak lanjuti oleh pustakawan sesuai dengan ketantuan yang telah ditetapkan perpustakaan dan akan disampaikan ke e-mail pemustaka yang bersangkutan.

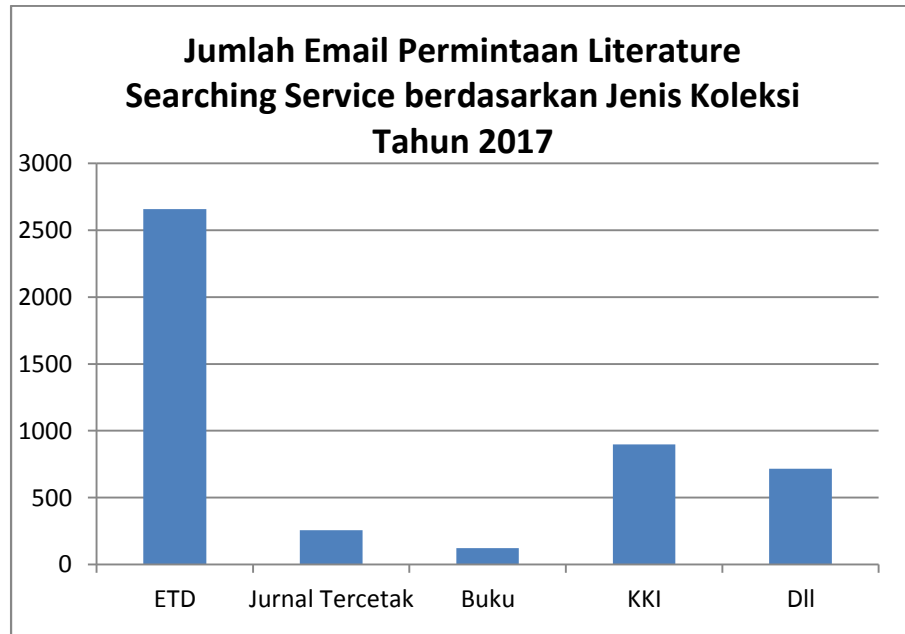
3. Capaian Layanan

Layanan literature searching service (LSS) pada perpustakaan Universitas Syiah Kuala ini dilaksanakan sejak bulan Agustus tahun 2015 yang dipromosikan secara terus menerus kepada masyarakat pengguna di seluruh Indonesia.⁹³ Dalam kurun waktu tersebut jumlah permintaan terhadap koleksi perpustakaan melalui layanan ini mencapai puluhan ribu jumlahnya. Hasil yang dicapai pada setahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Jumlah Permintaan Layanan Literature Searching Service Berdasarkan Jenis Koleksi Tahun 2017

Koleksi	Jumlah
ETD	2500
Jurnal Tercetak	2000
Buku	1500
KKI	1000
DLL	500
Jumlah	7500

⁹³ Rahmadhani Siahaan, *Literature Serching Service di upt perpuutakaan Unsyiah*, hlm. 35.



Berdasarkan hasil dalam tabel di atas dapat dilihat permintaan koleksi melalui Layanan literature searching service (LSS) ini mencakup keseluruhan koleksi yang dimiliki perpustakaan. Walaupun koleksi yang diakses tersebut didominasi oleh jenis koleksi tertentu yakni ETD dengan persentase yang lebih tinggi, terutama bersumber dari koleksi lokal konten.

Dalam pelaksanaannya ditargetkan dapat meningkatnya pemanfaatan koleksi perpustakaan secara lebih luas baik koleksi umum maupun koleksi referensi/khusus serta dapat menerima dan menjawab surat pemustaka melalui koleksi lokal konten. Pada tahun 2017 yang lalu perpustakaan menerima sebanyak 7500 e-mail seperti yang tercantum dalam tabel diatas. Dan di tahun mendatang jumlah permintaan koleksi diharapkan terus bertambah melebihi capaian di atas.

Tabel Jumlah Permintaan Layanan Literature Searching Service (LSS) Berdasarkan Wilayah Tahun 2017

Wilayah	Jumlah	Persentase
Aceh	870	21%
Sumatra	1510	36%
Jawa	1850	44%
Jumlah	4230	100%

Tabel 3



Tabel 4.

Sumber : Laporan Tahunan UPT Perpustakaan 2017

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa, jumlah pemesan koleksi perpustakaan tersebar ke beberapa wilayah Indonesia, seperti pulau Jawa, untuk pulau Sumatera didominasi oleh propinsi Sumatera Utara dan juga Aceh.

Perkembangan teknologi yang begitu cepat dan bebas menjadi saingan tersendiri bagi eksistensi perpustakaan. Dengan adanya layanan literature serching service ini yang menggunakan media teknologi memungkinkan perpustakaan tetap eksis.

G. Kesimpulan dan Saran

Layanan literature Search Service (LSS) di perpustakaan merupakan pelayanan untuk membantu pemustaka menemukan informasi dengan cara: menerima pertanyaan, memberi bimbingan untuk mencari informasi yang dibutuhkan pemustaka melalui layanan elektronik atau e-mail. Fungsi dan tujuan layanan ini adalah menemukan dan memberikan informasi secara cepat dan tepat, menelusur informasi dengan media yang lebih luas, menggunakan koleksi yang tepat guna, serta mengevaluasi informasi yang didapat apakah sesuai dengan kebutuhan informasi yang dicari.

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang sangat bermanfaat dan dapat membantu manajemen Perpustakaan Universitas Syiah Kuala dalam pengembangan layanan literature searching service (lss) ini di masa yang akan datang yaitu: pertama, perlunya adanya sosialisasi atau promosi lebih banyak lagi tentang layanan serta tata cara pemanfaatan layanan ini; kedua, pengembangan koleksi referensi maupun koleksi lainya perlu dilakukan agar sumber informasi yang dibutuhkan menjadi lebih lengkap lagi; dan yang ketiga, kerja sama dengan perpustakaan maupun lembaga penyedia informasi lain perlu diperbanyak sehingga akan memperkaya sumber-sumber informasi yang dibutuhkan.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Arief Wicaksono, *Layanan Referensi melalui SMS: Studi Literatur*.
Media Pustakawan : Perpustakaan Nasional RI. Vol. 24
No.1 Tahun 2017
- Fatmi, *Manajemen Pengembangan Layanan: Bahan Ajar Diklat
Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional
RI. 2015
- Perpustakaan Nasional RI, *Undang-Undang No.43 Tahun 2007*.
Tentang Perpustakaan. Perpustakaan Nasion
al RI. 2007.

Layanan Literature Search Service (LSS) UPT Perpustakaan....

Perpustakaan Nasional RI. *SKKNI Bidang Perpustakaan, Perpustakaan Nasional RI. 2012*

Rahmadhani Siahaan, *Literature Serching Service di upt perpustakaan Unsyiah, warta Unsyiah, Banda Aceh : Universitas Syiah Kuala. Edisi 209. Maret 2017.*

UPT Perpustakaan Unsyiah, Laporan Tahunan Tahun 2017. Banda Aceh : UPT Perpustakaan Unsyiah. 2018

Wahyu Supriyanto. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 2008.

Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan: Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.

<http://uilis.Unsyiah.ac.id/index.php>. diakses 23 Juni 2018.jam 11.00 wib.

<http://etd.Unsyiah.ac.id/index.php>. diakses 23 Juni 2018.jam 12.25 wib.